

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri Harapan Baru 2 Kota Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan membaca permulaan pada siswa kelas III SD Negeri Harapan Baru 2 Kota Bekasi tergolong masih rendah. Kesulitannya seperti melakukan pengubahan kata, intonasi, penghilangan kata, dan waktu mengeja cukup lama. Untuk intonasi belum tepat dalam pemberhentian membaca, dalam hal penghilangan kata siswa belum bisa membedakan secara baik huruf vocal dan konsonan, dan yang terakhir siswa memerlukan waktu mengeja cukup lama.

Kemudian untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan usaha yang dilakukan guru dan siswa yaitu; 1). siswa mengikuti program jam pembelajaran tambahan, 2). guru menggunakan bahan ajar yang sesuai, 3). guru menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, 4). guru menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode global dan metode ceramah. Media yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan seperti: kartu kata, poster pembelajaran, serta beberapa metode pembelajaran yang mempermudah siswa dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan.

Dengan menggunakan metode dan media di atas dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran terhadap pihak sekolah yang ada di SD Negeri Harapan Baru 2 Kota Bekasi, sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Sebaiknya lebih ditekankan lagi pada perkembangan siswanya dalam membaca, terutama membaca permulaan sehingga apabila siswa tersebut menunjukkan kendala—

kendala pada kesulitan membaca permulaan maka akan dapat teratasi dengan lebih tanggap untuk ditangani, dan hendaklah diadakan kegiatan belajar di perpustakaan untuk menambah pengalaman membaca pada siswa.

b. Bagi Siswa

Sebaiknya lebih sering lagi untuk belajar di rumah dan mengulangi pelajaran dari sekolah, bertanya kepada guru ketika tidak memahami pembelajaran yang dipelajari.

c. Bagi Sekolah

- a) Sekolah diharapkan dapat memberikan wadah bagi kegiatan membaca berupa program budaya baca dengan cara menyediakan waktu untuk membaca bersama-sama.
- b) Sekolah perlu mendukung proses pembelajaran dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan misalnya pengoptimalkan fungsi perpustakaan dan membuat pojok baca pada setiap ruang kelas.

a. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk dikembangkan dan dilanjutkan oleh peneliti lain dengan bahasan masalah yang lebih dalam dan lebih luas, demi terciptanya suatu usaha untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca.